

PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL

ANTARPEERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM

PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ILA ARISKA
2021 111 023

BUKU INI	: PENUJUR
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO KLASIFIKASI	: PAI 15 291
NO INDUK	: 029121

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK029121.00

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN PEKALONGAN)

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILA ARISKA

Nim : 2021 111 023

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan,



ILA ARISKA
NIM. 2021 111 023

Zaenal Mustakim, M. Ag.
Jl. Mawar Raya No. 16 Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar Pekalongan, April 2015
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Ila Ariska
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ILA ARISKA
NIM : 2021111023
JUDUL : PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN
SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Dengan harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zaenal Mustakim, M. Ag.
NIP. 197105261999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ILA ARISKA

NIM : 2021 111 023

**Judul : PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN
SOSIAL ANTARPEERTA DIDIK DI SMK
BAITUSSALAM PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
Ketua

H. Ali Burhan, M. A
Anggota

Pekalongan, April 2015



Dr. Ade Dedi Bohayana, M.Ag
Ketua,
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

1. Sujud Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan barokah dan kemudahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW.
2. Ibu Syafaah dan Bapak Tarjuki selaku orang tua Saya yang telah memberikan Do'a dan dukungannya
3. Adik-adik Saya M. Nurdin, M. Ainul Fala dan Musyayina yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini
4. Sahabat-sahabat Saya tercinta
5. Teman-teman Saya angkatan 2011, khususnya kelas A
6. Almameter STAIN Pekalongan

MOTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat: 13)

ABSTRAK

Ariska, Ila. 2021111023. 2015. *Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan*. Skripsi Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: M. Zaenal Mustakim, M. Ag.

Kata Kunci : Peran Guru PAI dan Hubungan Sosial

Peserta didik merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, ia membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh. Maka dari itu peran guru sangat penting dalam memberikan arahan kepada peserta didik mengenai tata cara berhubungan sosial dengan kawannya. Di SMK Baitussalam Pekalongan setiap kelasnya terbagi menjadi beberapa kelompok kecil. Sebenarnya hal itu wajar saja, namun dengan adanya kelompok-kelompok tersebut dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan. Karena dengan adanya kelompok-kelompok tersebut akan ada kemungkinan salah satu individu dikelas tertentu yang kemampuan untuk berhubungan dengan individu lainnya lemah sehingga akan merasa dikucilkan oleh teman-teman yang lainnya ketika dirinya tidak tergabung dalam kelompok manapun. Dari hal tersebut akan memunculkan kesalahpahaman yang nantinya bisa saja berujung pada sebuah pertengkaran.

Berdasarkan pemikiran diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: 1) Bagaimana hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan? 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan? 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan?. Adapaun kegunaan penelitian ini adalah sebagai masukan bagi guru PAI agar dapat mengoptimalkan perannya dalam pembinaan hubungan sosial antar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua guru PAI dan peserta didik, sedangkan sumber data sekundernya adalah Kepala Sekolah dan Administrator. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan terpecah menjadi beberapa kelompok dalam setiap kelasnya hubungan antar anggota kelompoknya mempunyai solidaritas yang baik dan kuat. Faktor yang melatarbelakangi hubungan sosial antar peserta didiknya diantaranya adalah imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan motivasi. Untuk peran yang dilakukan Guru PAI adalah dengan cara menasehati, melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode diskusi yang anggota kelompoknya dipilih secara acak. Selain itu juga banyak program yang berguna untuk memberikan pembinaan hubungan sosial antar peserta didiknya dengan cara, sholat berjamaah per kelas, tugas rumah berkelompok, dan nariyahan. Hal ini digunakan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan antar peserta didiknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan barokah dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan judul “ Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan”. Dapat selesai dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para shohabat yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini:

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bpk. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bpk. M. Sugeng Sholehuddin. M. Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN Pekalongan terutama Jurusan Tarbiyah.
3. Bpk. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini dan selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
4. Segenap Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen-dosen STAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.

6. SMK Baitussalam Pekalongan yang telah bersedia memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan motivasi dan doa.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak pernah dapat memberikan balasan apa-apa kecuali hanya ucapan terimakasih yang tulus dengan diiringi doa. Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2015



Ila Ariska
2021111023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PERAN GURU PAI DAN HUBUNGAN SOSIAL.....	17
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Guru PAI.....	17
2. Syarat Guru PAI.....	19
3. Tugas Guru PAI.....	22
4. Peran Guru PAI.....	25
B. Hubungan Sosial.....	28
1. Pengertian Hubungan Sosial.....	28
2. Hubungan Sosial dalam Konsep Islam.....	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial.....	34

BAB III. PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL	
ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM.....	41
A. Profil SMK Baitussalam Pekalongan.....	41
1. Gambaran Umum SMK Baitussalam Pekalongan.....	41
2. Sejarah Berdirinya SMK Baitussalam Pekalongan.....	42
3. Keadaan Guru SMK Baitussalam Pekalongan.....	43
4. Struktur Organisasi SMK Baitussalam Pekalongan.....	46
5. Sarana dan Prasarana SMK Baitussalam Pekalongan.....	47
B. Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.....	48
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.....	50
D. Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalonga	51
BAB IV. ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM PEKALONGAN.....	
	55
A. Analisis Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.....	55
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.....	57
C. Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.....	62
BAB V. PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No. 20 th. 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut pandangan tradisional guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.² Sedangkan pengertian guru PAI ialah individu yang melaksanakan tindakan mendidik secara Islami dalam satu situasi pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan.³

Guru merupakan faktor penting dalam pembangunan, mereka berada di dalam suatu kedudukan yang istimewa untuk mematahkan lingkaran kemiskinan, kebodohan dan prasangka dengan cara yang mungkin bisa diterima oleh penduduk yang bersangkutan, sementara efek berganda dari pekerjaan mereka menonjolkan mereka sebagai investasi berharga saat kita menghadapi tuntutan berat dengan sumber daya yang

¹ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2

² Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Intermasa, 2002), hlm. 7

³ Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Cet. Ke-2, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.

terbatas. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Oleh karena itu tidak diragukan lagi bahwa guru memang memiliki peran sentral dalam keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan.⁴

Untuk tugas guru diantaranya yaitu guru berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral Pancasila serta nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda, guru bertugas memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswanya dan direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun para siswa belajar, membina kepribadian dan watak siswa, menganalisis kesulitan belajar, dan menilai kemajuan belajar para siswa.⁵

Peranan guru dalam hubungannya dengan murid bermacam-macam menurut situasi interaksi sosial yang dihadapinya, yakni situasi formal dalam proses belajar mengajar dalam kelas dan dalam situasi informal. Dalam situasi formal, yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar anak dalam kelas guru harus guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak.⁶

Disisi lain peserta didik merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, ia membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh. Dalam perkembangannya, pendapat dan sikap

⁴ Sumarsih Anwar, et al. *Kompetensi Guru Madrasah*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hlm. 1

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 39-40

⁶ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 92

peserta didik dapat berubah karena interaksi dan saling berpengaruh antar sesama peserta didik maupun dengan proses sosialisasi. Dengan mempelajari perkembangan hubungan sosial diharapkan dapat memahami pengertian dan proses sosialisasi peserta didik.⁷

Dari situ keberadaan guru dalam membentuk sosialisasi antar peserta didik sangat besar pengaruhnya apabila usaha para guru dilaksanakan secara sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan peserta didik yang memiliki solidaritas tinggi antar sesama.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Baitussalam bahwasanya peserta didik disana disetiap kelasnya terbagi menjadi beberapa kelompok kecil yang ada beberapa diantaranya sengaja diberi nama untuk kelompoknya.

Sebenarnya masa SMA adalah hal yang wajar ketika individu memilih untuk berkelompok dengan beberapa orang yang dipilih berdasarkan pertimbangan masing-masing. Karena dengan berkelompok individu akan mampu memahami karakter individu lain dalam kelompoknya.

Namun dengan adanya kelompok-kelompok tersebut dikhawatirkan akan mengganggu kenyamanan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam berhubungan sosial dengan yang lainnya di sekolah tersebut. Karena dengan adanya kelompok-kelompok tersebut akan ada kemungkinan salah satu individu dikelas tertentu yang

⁷ Zaim El Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 124

kemampuan untuk berhubungan dengan individu lainnya lemah sehingga akan merasa dikucilkan oleh teman-teman yang lainnya ketika dirinya tidak tergabung dalam kelompok manapun. Dari hal tersebut akan memunculkan kesalahpahaman yang nantinya bisa saja berujung pada sebuah pertengkaran.

Dari gambaran tersebut peneliti ingin meneliti bagaimana peran guru agama Islam dalam memberikan pembinaan kepada peserta didiknya agar tetap akrab dan solid terhadap kelompoknya masing-masing tanpa melupakan dan menjauhi teman lainnya yang bukan merupakan anggota kelompoknya. Dan sehubungan dengan masalah diatas maka peneliti mengangkat judul “Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial Antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka penyusun menyusun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan?
- c. Bagaimana peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan?

2. Penegasan Istilah

a. Peran guru PAI

Peran guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik dan sebagai pegawai. Yang paling utama ialah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik yakni guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru harus menunjukkan kelakuan yang layak bagi guru menurut harapan masyarakat.

b. Pembinaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan.⁸

Pengertian Pembinaan, sebagaimana terdapat dalam buku Etika pembinaan berarti proses membina, cara membina, atau dapat pula diartikan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.⁹

c. Hubungan sosial

Hubungan sosial merupakan hubungan antar manusia yang saling membutuhkan. Hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana.¹⁰

d. Peserta Didik

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Cet.2, hlm. 152

⁹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 62

¹⁰ <http://ofenx.blogspot.com/2012/04/makalah-perkembangan-sosial-peserta.html>.

Peserta didik disini adalah siswa-siswi SMK Baitussalam
Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial anatar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan.
3. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan Informasi kepada pihak sekolah dan para pembaca tentang pentingnya peran guru agama dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yg bermanfaat bagi upaya untuk meningkat peran guru PAI dalam membinaan hubungan sosial dikalangan peserta didik
2. Secara Praktis

Bagi sekolah dan guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi guru tentang peran guru yang baik dalam membina hubungan sosial antar peserta didik

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

Teori hubungan sosial yang sesuai dengan penelitian ini adalah *Reinforcement-Affect Teory*, menurut teori ini penjelasan yang paling dasar terjadinya daya tarik interpersonal sehingga terbentuklah suatu hubungan yang berasal dari konsep reinforcement (penguatan), yaitu bahwa kita cenderung menyukai orang yang memberikan ganjaran atau penguah positif pada kita dan tidak menyukai orang yang memberikan penguah negatif.¹¹

Menurut pendapat S. Standfeld Sargent, di sekolah dia (peserta didik) disosialisasikan pada hal komunikasi dengan yang lain, bermain secara kerjasama, menunjukkan simpati dan hal-hal lain untuk mulai menanamkan kebenaran dari yang lain. Disekolah murid-murid memperoleh pengetahuan dan kecakapan, mereka mempelajari juga bermacam-macam nilai dan sikap. Jadi sekolah memindahkan warisan sosial kepada murid-murid dan membantu menumbuhkan kepribadian dan tingkah laku sosial mereka.¹²

¹¹ Tri Dayakisni & Hudaniyah, *Psikologi Sosial*, Cet. Ke-2 (Malang, UMM Press, 2009), hlm. 138.

¹² Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 95-96.

Materi pendidikan sosial bagi anak adalah pembiasaan sejak dini di dalam mematuhi norma-norma sosial. Nabi Muhammad saw menggambarkan hubungan sosial antara manusia seperti satu jasad sehingga dimana ada salah satu organ yang sakit, semua organ lainnya akan merasa sakit pula.¹³

Untuk penelitian yang relevan penulis mengambil skripsinya Amien Sugiharso yang berjudul "*Pengaruh Interaksi Sosial Antar Siswa Terhadap Perkembangan Kepribadian Siswa SMP N 1 Bulakamba Brebes*" dijelaskan bahwa interaksi sosial antar siswa dilingkungan pendidikan terutama di sekolah harus dilihat dan dipantau sebagai rujukan dalam mengetahui perkembangan tingkah laku peserta didik. Sekolah mempunyai sistematis yang luas dan lengkap dalam mengarahkan tujuannya dan kebiasaan yang muncul dari masing-masing personal siswa maupun kolektif siswa harus dibimbing. Keberadaan mereka adalah mencoba mengetahui pengalaman dalam belajar di dalam maupun di luar kelas. Hal ini bisa terjadi pada sekelompok siswa dalam bergaul maupun dalam bentuk organisasi yang formal di sekolah.

Muhammad Yazid Akrom dalam skripsinya yang berjudul, "*Pengaruh Interaksi Sosial Antara Guru Dengan Peserta Didik Terhadap Perkembangan Kepribadian Peserta Didik di MAN 1*

¹³ Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 148

Pekalongan. Menjelaskan bahwa interaksi sosial antara guru dengan peserta didik terdapat hubungan yang signifikan.

Dalam skripsi karya Muhtatimah, dengan judul *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di MI Tholabudi 01 Masin Batang*. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap sikap sosial peserta didik di MI Tholabudin 01 Masin Batang.

Keterkaitan antara teori *Reinforcement-Affect* dengan penelitian ini adalah bahwasanya peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan cenderung memilih teman yang memberikan keuntungan seperti anak yang pintar hanya bergabung dengan teman-teman yang pintar, yang merasa keren bergabung dengan yang keren-keren saja dan lain seagainya.

Berdasarkan kajian yang telah peneliti lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang sama dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian terkait dengan hubungan sosial antar peserta didik.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah terletak pada fokus penelitiannya yaitu penelitian ini lebih menekankan pada peranan dan upaya yang dilakukan guru PAI dalam memberikan bimbingannya kepada peserta didik dalam hal sosial antar

siswanya. Sedangkan penelitian yang disebutkan di atas lebih fokus pada hasil sikap sosial peserta didiknya.

2. Kerangka Berfikir

Sosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyesuaian diri terhadap kehidupan sosial, yaitu bagaimana seharusnya seseorang bisa hidup dalam kelompoknya, baik dalam kelompok primer (keluarga) maupun kelompok sekunder (sekolah dan masyarakat). Proses sosialisasi dan interaksi dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung hingga dewasa.

Saat mulai belajar di sekolah, ia mulai mengembangkan interaksi sosial dengan belajar menerima pandangan, nilai dan norma sosial. Menginjak masa sekolah, ia mampu berinteraksi dengan teman sebayannya, pada akhirnya, pergaulan sesama manusia menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupannya.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik guru mempunyai peran yang penting dalam mengajar, mendidik, membimbing serta memotivasi peserta didiknya. Guru juga harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua dengan mengemban tugas yang dipercayakan oleh para orang tua mereka. Yaitu dengan membantu peserta didiknya dalam proses sosial peserta didiknya.

F. Metode Penelitian

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian ilmiah, diperlukan suatu metode yaitu suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan.

1. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala holistik, kontekstual, melalui pengumpulan data dan latar alami.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, (*field research*). *field research* yaitu yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadi gejala-gejala yang diselediki yaitu untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam.¹⁵ Penelitian ini digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan

¹⁴ Bachdiar Nur Tanjung & Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* (Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 17

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ket-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁶

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMK Baitussalam Pekalongan melalui interview dan observasi.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁸ Adapun yang termasuk data skunder dalam penelitian ini yaitu dokumen dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan peran pendidik dalam membina hubungan sosial peserta didik dan literature lain yang relevan dengan penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

¹⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-24 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan opiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu atau keadaan tertentu.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

b. Teknik Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Pengguna metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan peneliti bisa mencakup hal-hal yang bersikap lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga mendatang.²⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang peranan guru dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

c. Teknik Dokumentasi

¹⁹ Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 165

²⁰ Djunaidi Ghoni, *Ibid*, hlm. 176

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel.²¹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMK Baitussalam Pekalongan serta bukti-bukti upaya yang dilakukan guru dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²³ Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun untuk menganalisis data-data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yaitu pola berfikir yang bertindak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksud dari analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari menganalisis menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2001), hlm. 104

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bab I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan tentang Guru Pendidikan Agama Islam dan Hubungan Sosial. Teori tentang Guru Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian guru PAI, syarat guru PAI, tugas guru PAI, dan peran guru PAI. Hubungan Sosial antar peserta didik meliputi pengertian hubungan sosial, hubungan sosial dalam konsep Islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi Gambaran umum SMK Baitussalam Pekalongan yang meliputi profil SMK Baitussalam Pekalongan sebagai sekolah model PAI, visi dan misi SMK Baitussalam Pekalongan, dan data mengenai peran guru PAI di SMK Baitussalam Pekalongan dalam membina hubungan sosial antar peserta didik.

Bab IV Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan. Analisis ini meliputi

analisis tentang hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan, faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan, serta peran guru PAI dalam membina hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan

Di SMK Baitussalam Pekalongan peserta didiknya bermacam karakter dan sifat. Namun keseluruhannya dapat dilihat dalam berhubungan antar peserta didiknya. Seperti yang di jelaskan diatas bahwasanya disetiap kelasnya peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil yang terjalin berdasarkan faktor tertentu dan disetiap kelompoknya memiliki solidaritas yang cukup kuat, memiki rasa simpati dan saling memotivasi antar sesama.

Namun berdasarkan pengelompokan tersebut sering terjadi kesalahpahaman, seperti individu yang kemampuan berhubungan sosialnya lemah merasa bahwa dirinya dikucilkan dikelas tersebut karena tidak tergabung dalam kelompok manapun.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan

Banyak hal yang mampu melatarbelakangi terbentuknya hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan, diantaranya adalah faktor simpati, identifikasi, motivasi, Imitasi, dan sugesti. Dimana semua faktor tersebut juga berlaku di SMK Baitussalam

Pekalongan yang pada intinya semua itu terbentuk atas dasar perasaan saling membutuhkan orang lain untuk berbagi kesenangan dan kesulitan bersama di sekolah.

3. Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial

Dari hasil penelitian di atas bahwa, peran guru PAI di SMK Baitussalam Pekalongan adalah : guru PAI memberikan nasihat mengenai bagaimana seharusnya dalam berhubungan sosial, tidak hanya itu banyak metode pembelajaran yang sengaja dilakukan untuk membantu dan mendorong siswanya untuk lebih memahami teman yang lainnya. Menurut guru PAI yang lain peran yang dilakukannya adalah membuat program nariyahan yang selain bertujuan untuk berdoa bersama kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin silaturrahim guna mempererat persaudaraan.

B. Saran-saran

Saran ini diberikan kepada para guru di SMK Baitussalam Pekalongan khususnya para guru PAI, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAI

Hendaknya bagi para guru PAI lebih aktif lagi membantu perkembangan hubungan sosial antar peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan, karena dengan terjalinnya hubungan sosial yang baik maka akan mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didiknya dan menumbuhkan solidaritas yang kuat.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik di SMK Baitussalam Pekalongan, hubungan sosial merupakan kebutuhan utama bagi manusia untuk hidup di dunia ini. Bila dari awal tidak selektif dalam berhubungan sosial maka hal tersebut akan mempengaruhi masa depan. Oleh karena itu terbukalah dengan siapa saja walaupun sebenarnya sudah tergabung dalam suatu kelompok bukan berarti menutup diri dari individu lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Zaenudin. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Anwar, Sumarsih. 2007. *Kompetensi Guru Madrasah*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ardi Wiyani, Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*, Cet. Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*, Cet. ke-1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bahri Djamaroh, Syaiful. 2000. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifn. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dayakisni, Tri & Hudaniyah. 2009. , *Psikologi Sosial*, Cet. Ke-2. Malang: UMM Press
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Ghoni, Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- H. Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan guru*, Cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.

- M. Suharso, M. Yulianto: "Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik PAUD", makalah Disampaikan dalam Pelatihan Anak Usia Dini yang Diselenggarakan oleh HIMPAUDI Kec. Buaran Pekalongan, 19 November 2012
- Mamang Sangadji, Etta dan opiah. 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhadjir, Noeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung, Refika Aditama.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Intermedia.
- Nur Tanjung, Bachtiar & Ardial. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial* Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ket-17 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-24. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarta.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam I*, Cet. Ke-2. Bandung: Pustaka Setia.

Uhbiyati, Nur dan Ahmadi, H. Abu. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 2008. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yasin, A. Fattah . 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Malang Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabintungan No. 9, Telp. (0283) 412573, Faks. (0283) 424488, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1284/ 2014

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ILA ARISKA

NIM : 2021111023

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 14 Telp. (0283) 411111 Fax. (0283) 411111 Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20.1D-0.1/TL.00/11-2015

Pekalongan, 07 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMK Baitussalam Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ILA ARISKA**

NIM : 2021111023

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR PESERTA DIDIK DI SMK BAITUSSALAM PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Yusuf, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





SURAT KETERANGAN
No.304/103.05-EA/F/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Baitussalam Pekalongan, menerangkan bahwa :

N a m a : ILA ARISKA
Status : Mahasiswi STAIN Pekalongan
NIM : 2021111023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan Penelitian di SMK Baitussalam Pekalongan dari tanggal 10 Januari s.d 23 April 2015 dengan objek penelitian Peran Guru PAI dalam Membina Hubungan Sosial antar Peserta Didik di SMK Baitussalam Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 April 2015
Kepala SMK Baitussalam

Prasetyo Anir Pujiastuti, SE, M.Si


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ila Ariska
NIM : 2021111023
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 13 September 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kertijayan, Gg V Rt :16, Rw : 06, Buaran Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tarjuki
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Syafaah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kertiyen lulus tahun 2005
2. Mts S Hidayatul Athfal lulus tahun 2008
3. SMK Baitussalam Pekalongan lulus tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Yang membuat,



ILA ARISKA

2021111023